



Kementerian Pertanian

**LAPORAN KEUANGAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
MALUKU UTARA**

TAHUN 2019



BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU UTARA
Jalan Raya Kusu No.1 Sofifi Maluku Utara

LAMPIRAN LAPORAN

DIPA DAN RKAKL

	Hal
Tabel 1 : Laporan Realisasi Anggaran Wilayah	8
Tabel 2 : Neraca	9
Tabel 3 : Laporan Operasional	10
Tabel 4 : Laporan Perubahan Ekuitas	11
Tabel 5 : Laporan Pendapatan dan Realisasi	21
Tabel 6 : Laporan PNBPNBP	22
Tabel 7 : Perbandingan Realisasi Pendapatan	22
Tabel 8 : Rincian Pagu dan Realisasi	23
Tabel 9 : Realisasi Belanja	23
Tabel 10 : Tabel Realisasi Belanja pegawai	23
Tabel 11 : Perbandingan Belanja barang	24
Tabel 12 : Perbandingan Belanja modal	25
Tabel 13 : Perbandingan Belanja Modal peralatan dan mesin	25
Tabel 14 : Perbandingan Belanja modal Gedung dan Bangunan	26
Tabel 15 : Perbandingan persediaan	27
Tabel 17 : Mutasi peralatan dan mesin	28
Tabel 18 : Mutasi gedung dan bangunan	28
Tabel 19 : Akumulasi penyusutan aset tetap	29
Tabel 20 : Saldo aset tak berwujud	30
Tabel 21 : Akumulasi penyusutan aset lainnya	30
Tabel 22 : Perbandingan PNBPNBP	31
Tabel 23 : Perbandingan Beban pegawai	32
Tabel 24 : Perbandingan beban persediaan	32
Tabel 25 : Perbandingan beban barang dan jasa	33
Tabel 26 : Perbandingan beban pemeliharaan	34
Tabel 27 : Perbandingan beban perjalanan dinas	34
Tabel 28 : Perbandingan beban penyusutan dan amortisasi	35
Tabel 29 : Perbandingan pos surplus/defisit	35

DAFTAR SINGKATAN

APBN	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBN-P	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan
BA	:	Berita Acara
BLU	:	Badan Layanan Umum
BUN	:	Bendahara Umum Negara
CALK	:	Catatan Atas Laporan Keuangan
DIPA	:	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
LRA	:	Laporan Realisasi Anggaran
MA	:	Mata Anggaran Penerimaan / Pengeluaran
PNBP	:	Penerimaan Negara Bukan Pajak
SIMAK-BMN	:	Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara
SAI	:	Sistem Akuntansi Instansi
UAKPA	:	Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran
SAIBA	:	Sistem Akuntansi Instansi Basis Akrua
KPA	:	Kuasa Pengguna Anggaran
UP	:	Uang Persediaan
TA	:	Tahun Anggaran
TAB	:	Tahun Anggaran Berjalan
TAYL	:	Tahun Anggaran Yang Lalu
TP TGR	:	Tuntutan Perbendaharaan Tuntutan Ganti Rugi
TPA	:	Tagihan Penjualan Angsuran
DDEL	:	Diterima Dari Entitas Lain
DKEL	:	Ditagihkan ke Entitas Lain
LO	:	Laporan Operasional
SAP	:	Sistem Akuntansi Pemerintah
LRA	:	Laporan Realisasi Anggaran
LRAB	:	Laporan Realisasi Anggaran Belanja
LPE	:	Laporan Perubahan Ekuitas
KUN	:	Kas Umum Negara
KPPN	:	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara
DJKN	:	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
TPA	:	Tagihan Penjualan Angsuran
PMK	:	Peraturan Menteri Keuangan
KDP	:	Kontruksi Dalam Pengerjaan
KMK	:	Keputusan Menteri Keuangan
ATB	:	Aset Tak Berwujud

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	LRA
Lampiran 2	:	Neraca
Lampiran 3	:	Laporan Operasional
Lampiran 4	:	Laporan PE
Lampiran 5	:	BAR Rekon dengan KPPN
Lampiran 6	:	BAR Rekon Internal
Lampiran 7	:	LPJ
Lampiran 8	:	Laporan PNBP dan Bukti Setoran
Lampiran 9	:	SPM Belanja Modal
Lampiran 10	:	DIPA Dan RKAKL

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2019**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019

Jalan Raya Kusu No.1 Sofifi Maluku Utara

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sofifi, 31 Desember 2019
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Bram Brahmantiyo, Msi.
NIP. 196505061990031002

Hasil Reviu Itjen	
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Daftar Tabel	3
Daftar Singkatan	4
Pernyataan Tanggung Jawab	5
Ringkasan	6
I Laporan Realisasi Anggaran	8
II Neraca	9
III Laporan Operasional	10
IV Laporan Perubahan Ekuitas	11
V Catatan atas Laporan Keuangan	12
A Penjelasan Umum	12
B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	21
B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak	21
B.2 Belanja	22
B.3 Belanja pegawai	23
B.4 Belanja Barang	24
B.5 Belanja modal	25
B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	25
B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	26
C Penjelasan atas Pos-pos Neraca	27
C.1 Aset Lancar	27
C.1.1 Persediaan	27
C.2 Aset Tetap	27
C.2.1 Tanah	27
C.2.2 Peralatan dan Mesin	28
C.2.3 Gedung dan Bangunan	28
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	29
C.2.5 Aset Tetap Lainnya	29
C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	29
C.4 Aset Lainnya	30
C.4.1 Aset Tak Berwujud	30
C.4.2 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	30
C.5 Ekuitas	30
C.5.1 Ekuitas	30
D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	31
D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	31
D.2 Beban Pegawai	31
D.3 Beban Persediaan	32
D.4 Beban Barang dan Jasa	33
D.5 Beban Pemeliharaan	33
D.6 Beban Perjalanan Dinas	34
D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi	34

D.8	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	35
E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	36
E.1	Ekuitas Awal	36
E.2	Surplus/Defisit-LO	36
E.3	Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas	36
E.3.1	Koreksi Nilai Aset Tetap/lainnya non Revaluasi	36
E.4.	Transaksi antar entitas	36
E.4.1	Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	
E.2.2	Transfer Masuk/Transfer Keluar	37
E.5	Ekuitas Akhir	37
F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	38
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	38
F.2	Pengungkapan Lain-lain	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sofifi, 31 Desember 2019
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir.Bram Brahmantiyo,Msi.
NIP. 196505061990031002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp78.732.330,00 atau mencapai 173,58% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp45.358.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp7.369.295.712,00 atau mencapai 97,95% dari alokasi anggaran sebesar Rp7.523.397.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp105.170.510.809,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp216.586.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp104.948.574.184,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp5.350.625,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp105.170.510.809,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp66.510.320,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp8.566.393.981,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-8.499.883.661,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp117.030.760,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-8.382.852.901,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp106.185.675.528,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-8.382.852.901,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah

Transaksi Antar Entitas sebesar Rp7.367.688.182,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp105.170.510.809,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU UTARA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019			31 Desember 2018
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	45.358.000,00	78.732.330,00	173,58	132.844.136,00
Jumlah Pendapatan		45.358.000,00	78.732.330,00	173,58	132.844.136,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	2.505.131.000,00	2.484.134.380,00	99,16	2.271.159.358,00
Belanja Barang	B.4.	4.668.266.000,00	4.535.771.332,00	97,16	5.092.317.874,00
Belanja Modal	B.5.	350.000.000,00	349.390.000,00	99,83	4.281.459.462,00
Jumlah Belanja		7.523.397.000,00	7.369.295.712,00	97,95	11.644.936.694,00

II. NERACA

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU UTARA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	216.586.000,00	146.262.000,00
Jumlah Aset Lancar		216.586.000,00	146.262.000,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	84.233.963.671,00	84.233.963.671,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	7.044.166.413,00	7.018.496.845,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	15.597.488.887,00	15.288.048.887,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	6.473.599.882,00	6.473.599.882,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	59.800.000,00	59.800.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-8.460.444.669,00	-7.039.846.382,00
Jumlah Aset Tetap		104.948.574.184,00	106.034.062.903,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	6.115.000,00	6.115.000,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.2.	-764.375,00	-764.375,00
Jumlah Aset Lainnya		5.350.625,00	5.350.625,00
Jumlah Aset		105.170.510.809,00	106.185.675.528,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0,00	0,00
Jumlah Kewajiban		0,00	0,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.	105.170.510.809,00	106.185.675.528,00
Jumlah Ekuitas		105.170.510.809,00	106.185.675.528,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		105.170.510.809,00	106.185.675.528,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU UTARA LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	66.510.320,00	53.516.683,00
JUMLAH PENDAPATAN		66.510.320,00	53.516.683,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	2.484.134.380,00	2.271.159.358,00
Beban Persediaan	D.3.	203.560.744,00	1.243.391.311,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	2.882.866.976,00	2.573.187.988,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	210.029.265,00	153.442.460,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.273.799.097,00	1.317.824.881,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	1.512.003.519,00	1.712.722.984,00
JUMLAH BEBAN		8.566.393.981,00	9.271.728.982,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-8.499.883.661,00	-9.218.212.299,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	12.222.000,00	5.200.000,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	0,00	964.866.882,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	107.218.010,00	443.253.972,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	2.409.250,00	23.898.350,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		117.030.760,00	-540.311.260,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-8.382.852.901,00	-9.758.523.559,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU UTARA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
EKUITAS AWAL	E.1.	106.185.675.528,00	104.316.958.809,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-8.382.852.901,00	-9.758.523.559,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	88.610.220,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.1.	0,00	88.610.220,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	7.367.688.182,00	11.538.630.058,00
EKUITAS AKHIR	E.5.	105.170.510.809,00	106.185.675.528,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) berdasarkan Permentan Nomor : 16/2006 mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, Perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi

A. Visi/Misi

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku Utara berkomitmen dengan Visi “ BPTP merupakan bagian Integral dari Visi Badan Litbang Berkelas Dunia, sedangkan Misi BPTP Maluku Utara adalah : Pada tahun 2019 Menjadi Lembaga Pertanian yang menghasilkan dan mendiseminasikan Teknologi Spesifik lokasi untuk mewujudkan Pertanian Bioindustri di wilayah Kepulauan Maluku Utara.

B. Fungsi

- a. Penyusunan program pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi
- b. Pelaksanaan inventaris dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian spesifik lokasi
- c. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi
- d. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian.
- e. Pemberian pelayanan pengkajian, perakitan dan pengembangan diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi
- f. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

C. Tujuan

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara bertujuan untuk :

1. Menghasilkan, mengembangkan, dan mendiseminasikan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi kepada pengguna untuk mendukung pertanian bioindustri di wilayah kepulauan Maluku Utara.
2. Mengembangkan jejaring kerja sama dengan Pemda, Perguruan Tinggi, Lembaga, Swasta, Kelompok Tani dan Petani, dalam rangka pendayagunaan hasil pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
3. Mengembangkan kapasitas Balai dalam rangka meningkatkan kemampuan pelayanan yang profesional dan mandiri kepada stakeholder.

D. Sasaran

Melalui peranan Balai Pengkajian Teknolgo Pertanian Maluku Utarra diharapkan :

1. Meningkatkan kapasitas dan profesional sumberdaya manusia intern beserta kebutuhan infrastruktur pendukung
2. Berkontribusi dalam menyusun konsep dan arah pembangunan pertanian bioindustri berbasis kepulauan
3. Mengsilitasi teradopsinya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi di wilayah kepulauan Maluku Utara sesuai kebutuhan pengguna.
4. Membangun dan menjembatani jejaring kerja antara BPTP dengan Pemda, Perguruan Tinggi, LSM, Swasta, Puslit/Balai Besar/LRPI dan Balai Komoditas serta berbagai lembaga penelitian pertanian dari dalam dan luar Maluku Utara.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	12.413.000,00	12.413.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	32.945.000,00	32.945.000,00
Jumlah Pendapatan	45.358.000,00	45.358.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.300.263.000,00	2.441.459.000,00
Belanja Lembur	63.672.000,00	63.672.000,00
Belanja Barang Operasional	741.717.000,00	740.247.000,00
Belanja Barang Non Operasional	2.282.689.000,00	1.872.054.000,00
Belanja Barang Persediaan	161.057.000,00	180.134.000,00
Belanja Jasa	422.800.000,00	384.548.000,00
Belanja Pemeliharaan	210.883.000,00	210.883.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	745.220.000,00	1.280.400.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	40.000.000,00	40.000.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	110.000.000,00	310.000.000,00
Jumlah Belanja	7.078.301.000,00	7.523.397.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp78.732.330,00 atau mencapai 173,58% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp45.358.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	12.413.000,00	32.197.000,00	259,38
Pendapatan Lain-lain	0,00	5.795.130,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	32.945.000,00	40.740.200,00	123,66
Jumlah	45.358.000,00	78.732.330,00	173,58

Realisasi Pendapatan TA 2019 mengalami penurunan sebesar -40,73% dibandingkan TA 2018. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	61.032.453,00	- 100,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	32.197.000,00	23.850.000,00	35,00
Pendapatan Lain-lain	5.795.130,00	21.707.558,00	-73,30
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	40.740.200,00	26.254.125,00	55,18
Jumlah	78.732.330,00	132.844.136,00	-40,73

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp7.369.295.712,00 atau 97,95% dari anggaran belanja sebesar Rp7.523.397.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2019

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	2.505.131.000,00	2.484.875.800,00	99,19
Belanja Barang	4.668.266.000,00	4.535.771.332,00	97,16
Belanja Modal	350.000.000,00	349.390.000,00	99,83
Total Belanja Kotor	7.523.397.000,00	7.370.037.132,00	97,96
Pengembalian Belanja		-741.420,00	0,00
Total Belanja	7.523.397.000,00	7.369.295.712,00	97,95

Dibandingkan dengan Tahun 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami penurunan sebesar -36,72% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Hal ini disebabkan adanya penurunan pagu belanja

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Belanja Pegawai	2.484.134.380,00	2.271.159.358,00	9,38
Belanja Barang	4.535.771.332,00	5.092.317.874,00	-10,93
Belanja Modal	349.390.000,00	4.281.459.462,00	-91,84
Total Belanja	7.369.295.712,00	11.644.936.694,00	-36,72

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.484.134.380,00 dan Rp2.271.159.358,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 9,38% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Hal ini disebabkan adanya kenaikan pagu belanja pegawai berkaitan dengan penambahan jumlah CPNS, dan Kenaikan jabatan fungsional

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.421.249.800,00	2.235.930.055,00	8,29
Belanja Lembur	63.626.000,00	52.115.250,00	22,09
Jumlah Belanja Kotor	2.484.875.800,00	2.288.045.305,00	8,60
Pengembalian Belanja Pegawai	-741.420,00	-16.885.947,00	-95,61
Jumlah Belanja	2.484.134.380,00	2.271.159.358,00	9,38

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.535.771.332,00 dan Rp5.092.317.874,00. Realisasi belanja barang TA 2019 mengalami penurunan sebesar -10,93% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Hal ini disebabkan adanya penurunan pagu belanja barang

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	736.087.050,00	671.171.800,00	9,67
Belanja Barang Non Operasional	1.814.321.792,00	1.484.620.790,00	22,21
Belanja Barang Persediaan	170.809.994,00	902.642.069,00	-81,08
Belanja Jasa	332.458.134,00	423.202.801,00	-21,44
Belanja Pemeliharaan	208.295.265,00	292.855.533,00	-28,87
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.273.799.097,00	1.317.824.881,00	-3,34
Jumlah Belanja Kotor	4.535.771.332,00	5.092.317.874,00	-10,93
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	4.535.771.332,00	5.092.317.874,00	-10,93

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp349.390.000,00 dan Rp4.281.459.462,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja

modal pada TA 2019 mengalami penurunan sebesar -91,84% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Hal ini disebabkan adanya penurunan pagu belanja modal yang signifikan

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	39.950.000,00	524.747.800,00	-92,39
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	309.440.000,00	2.906.711.662,00	-89,35
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	850.000.000,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	349.390.000,00	4.281.459.462,00	-91,84
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	349.390.000,00	4.281.459.462,00	-91,84

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp39.950.000,00 dan Rp524.747.800,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 mengalami penurunan sebesar -92,39% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Hal ini disebabkan adanya penurunan pagu belanja modal peralatan dan mesin

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	39.950.000,00	524.747.800,00	-92,39
Jumlah Belanja Kotor	39.950.000,00	524.747.800,00	-92,39
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	39.950.000,00	524.747.800,00	-92,39

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp309.440.000,00 dan Rp2.906.711.662,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 mengalami penurunan sebesar -89,35% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Hal ini disebabkan adanya penurunan pagu belanja modal gedung dan bangunan

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	309.440.000,00	2.906.711.662,00	-89,35
Jumlah Belanja Kotor	309.440.000,00	2.906.711.662,00	-89,35
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	309.440.000,00	2.906.711.662,00	-89,35

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp216.586.000,00 dan Rp146.262.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Barang Konsumsi	0,00	2.532.000,00
Bahan Baku	5.195.000,00	26.250.000,00
Persediaan Lainnya	211.391.000,00	117.480.000,00
Jumlah	216.586.000,00	146.262.000,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp84.233.963.671,00 dan Rp84.233.963.671,00. Dibawah ini adalah rincian tanah :

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	705 m2	KOMPLEK PERTANIAN KUSU Rt.01/02/03, OBA UTARA	82.397.000,00
2.	1.223 m2	KOMPLEKS PERTANIAN KUSU Rt.02, oba utara	134.530.000,00
3.	31.259 m2	TRANS SOFIFI-WEDA Rt.02, OBA UTARA	3.008.679.000,00
4.	2.821 m2	TRANS SOFIFI-WEDA Rt.02, OBA UTARA	310.310.000,00
5.	2.586 m2	TRANS SOFIFI-WEDA Rt.-, OBA UTARA	284.460.000,00
6.	2.790.000 m2	MADIADI KM 3,5 Rt.4, BACAN SELATAN	80.413.587.671,00
Jumlah			84.233.963.671,00

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp7.044.166.413,00 dan Rp7.018.496.845,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	7.018.496.845,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	39.950.000,00
Transfer Masuk	77.124.800,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-77.315.232,00
Usulan Barang Hilang ke Pengelola	-14.090.000,00
Saldo per 31 Desember 2019	7.044.166.413,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-6.069.983.678,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	974.182.735,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Akumulasi penyusutan

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp15.597.488.887,00 dan Rp15.288.048.887,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	15.288.048.887,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	283.550.000,00
Pengembangan Melalui KDP	25.890.000,00
Saldo per 31 Desember 2019	15.597.488.887,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-774.413.465,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	14.823.075.422,00

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6.473.599.882,00 dan Rp6.473.599.882,00.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp59.800.000,00 dan Rp59.800.000,00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-8.460.444.669,00 dan Rp-7.039.846.382,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	7.044.166.413,00	-6.069.983.678,00	974.182.735,00
2.	Gedung dan Bangunan	15.597.488.887,00	-774.413.465,00	14.823.075.422,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.473.599.882,00	-498.487.184,00	5.975.112.698,00
4.	Aset Tetap Lainnya	59.800.000,00	0,00	59.800.000,00
Akumulasi Penyusutan		29.175.055.182,00	-8.460.444.669,00	20.714.610.513,00

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6.115.000,00 dan Rp6.115.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	6.115.000,00
Jumlah	6.115.000,00

C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-764.375,00 dan Rp-764.375,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	6.115.000,00	-764.375,00	5.350.625,00
	Akumulasi Penyusutan	6.115.000,00	-764.375,00	5.350.625,00

C.6. EKUITAS

C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp105.170.510.809,00 dan Rp106.185.675.528,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp66.510.320,00 dan Rp53.516.683,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	40.740.200,00	26.254.125,00	55,18
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	19.975.000,00	18.650.000,00	7,10
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	5.795.120,00	8.612.558,00	-32,71
Jumlah	66.510.320,00	53.516.683,00	24,28

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.484.134.380,00 dan Rp2.271.159.358,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	1.633.378.120,00	1.517.917.680,00	7,61
Beban Pembulatan Gaji PNS	26.154,00	19.200,00	36,22
Beban Tunj. Anak PNS	34.297.086,00	34.725.638,00	-1,23
Beban Tunj. Beras PNS	82.703.640,00	84.876.240,00	-2,56
Beban Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Tunj. Fungsional PNS	245.400.000,00	200.170.000,00	22,60
Beban Tunj. PPh PNS	4.548.050,00	3.136.950,00	44,98
Beban Tunj. Struktural PNS	32.760.000,00	25.560.000,00	28,17
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	104.988.330,00	104.363.400,00	0,60
Beban Tunjangan Umum PNS	40.070.000,00	40.205.000,00	-0,34
Beban Uang Lembur	63.626.000,00	52.115.250,00	22,09
Beban Uang Makan PNS	241.137.000,00	206.870.000,00	16,56
Jumlah	2.484.134.380,00	2.271.159.358,00	9,38

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp203.560.744,00 dan Rp1.243.391.311,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	25.515.000,00	304.620.814,00	-91,62
Beban Persediaan konsumsi	151.501.744,00	495.643.937,00	-69,43
Beban persediaan lainnya	26.544.000,00	443.126.560,00	-94,01
Jumlah	203.560.744,00	1.243.391.311,00	-83,63

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.882.866.976,00 dan Rp2.573.187.988,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Bahan	1.064.780.592,00	632.380.790,00	68,38
Beban Barang Non Operasional Lainnya	639.241.200,00	651.740.000,00	-1,92
Beban Barang Operasional Lainnya	11.500.000,00	7.980.000,00	44,11
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	102.000.000,00	118.200.000,00	-13,71
Beban Honor Output Kegiatan	110.300.000,00	200.500.000,00	-44,99
Beban Jasa Lainnya	53.477.000,00	70.645.000,00	-24,30
Beban Jasa Profesi	74.826.316,00	125.808.994,00	-40,52
Beban Keperluan Perkantoran	612.812.050,00	535.220.800,00	14,50
Beban Langganan Listrik	191.529.423,00	161.813.206,00	18,36
Beban Langganan Telepon	8.525.395,00	11.128.198,00	-23,39
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	9.775.000,00	9.771.000,00	0,04
Beban Sewa	4.100.000,00	48.000.000,00	-91,46
Jumlah	2.882.866.976,00	2.573.187.988,00	12,03

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp210.029.265,00 dan Rp153.442.460,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	85.665.200,00	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	122.630.065,00	0,00	0,00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	874.000,00	12.911.500,00	-93,23
Beban Persediaan suku cadang	860.000,00	140.530.960,00	-99,39
Jumlah	210.029.265,00	153.442.460,00	36,88

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.273.799.097,00 dan Rp1.317.824.881,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	701.200.085,00	908.397.017,00	-22,81
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	572.599.012,00	409.427.864,00	39,85
Jumlah	1.273.799.097,00	1.317.824.881,00	-3,34

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.512.003.519,00 dan Rp1.712.722.984,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan

dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	335.457.628,00	312.182.019,00	7,46
Beban Penyusutan Irigasi	63.115.322,00	63.115.322,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	417.908.815,00	375.408.815,00	11,32
Beban Penyusutan Jaringan	66.044.737,00	66.044.737,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	629.477.017,00	895.972.091,00	-29,74
Jumlah	1.512.003.519,00	1.712.722.984,00	-11,72

D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	-964.866.882,00	-100,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-2.009.250,00	-23.898.350,00	-91,59
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	-400.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0,00	61.032.453,00	-100,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	2.218.000,00	24.626.519,00	-90,99
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	105.000.000,00	344.500.000,00	-69,52
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	700.000,00	-100,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	12.222.000,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0,00	4.500.000,00	-100,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	10,00	13.095.000,00	-100,00
Jumlah	117.030.760,00	-540.311.260,00	-121,66

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp106.185.675.528,00 dan Rp104.316.958.809,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp-8.382.852.901,00 dan Rp-9.758.523.559,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp88.610.220,00.

E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp88.610.220,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp7.367.688.182,00 dan Rp11.538.630.058,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2019.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2019
Ditagihkan ke Entitas Lain	7.369.295.712,00
Diterima dari Entitas Lain	-78.732.330,00
Transfer Masuk	77.124.800,00
Jumlah	7.367.688.182,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2019 saldo DDEL adalah sebesar Rp-78.732.330,00 sedangkan DKEL sebesar Rp7.369.295.712,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp77.124.800,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2019.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	018030199238251000KP	77.124.800,00
Jumlah			77.124.800,00

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp105.170.510.809,00 dan Rp106.185.675.528,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain